

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan kalidawir Tulungagung” di dukung dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, serta dokumentasi guna mendapatkan hasil data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan. Maka diperoleh hasil deskripsi data penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

Implementasi kurikulum yang diberlakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ini telah memakai kurikulum 2013, yang dimana kurikulum tersebut menggunakan pembelajaran tematik yang mana sejumlah mata pelajaran dijadikan satu pada tema serta dipelajari dengan saling terikat antara satu dengan yang lain dan selain itu juga mengingat adanya pandemi yang menyebabkan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan ini melalui aplikasi WhatsApp

dengan mengadakan diskusi kelompok, selain itu terkadang guru juga memberikan kesempatan 2 sampai 3 kali dalam seminggu untuk pembelajaran luring.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Selain pembelajaran daring, biasanya diadakan pembelajaran luring 2-3 kali dalam seminggu, untuk tempatnya sendiri di salah satu rumah siswa yang dimana dikordinatori oleh salah satu wali siswa yang kemudian dibentuk kelompok yang terdiri dari kurang lebih 5 siswa yang terdekat dengan rumah kordinator dan gurunya datang kerumah tersebut”⁶⁴

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini interaksi antara guru dengan siswa tidak seperti pembelajaran saat tatap muka. Guru memiliki banyak keterbatasan ketika menyampaikan materi kepada siswa, keterbatasan ini tentunya juga dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya suatu media pembelajaran yang tepat ketika digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Mengenai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring ini. Sebagaimana yang di sampaikan

⁶⁴Wawancara Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2021

Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan

Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kepala Madrasah tidak memberi kebijakan bahwa pembelajaran daring harus menggunakan media maupun tidak, tetapi menghimbau guru untuk tetap memaksimalkan pembelajaran meskipun hanya daring atau pembelajaran jarak jauh. Pada media digunakan ada pada pendidik sendiri yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pendidik untuk memaksimalkan pembelajaran agar materi dapat diterima anak dengan jelas dan mudah dipahami, Selain itu juga dengan penggunaan media yang dipakai guru kelas itu dapat memudahkan anak –anak dalam memahami materi, sehingga untuk penilainnya sendiri pun selama ini tidak ada penurunan, ada yang mengalami peningkatan maupun stabil tidak ada yang di bawah KKM, anak-anak juga tidak mudah bosan dan banyak juga yang antusias mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilainya.⁶⁵

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau dari kebijakan kepala sekolah tidak diharuskan menggunakan media pembelajaran tetapi saya selalu mengusahakan semaksimal mungkin dalam pembelajaran agar peserta didik mudah memahami materi yang saya sampaikan, apalagi untuk anak se usia kelas 1 SD itu pasti butuh penjelasan yang maksimal untuk memahami suatu materi, sehingga kalau memakai media khususnya audio ini peserta didik lebih memahami apa yang telah disampaikan oleh guru”⁶⁶

Pengamatan oleh peneliti, bahwa memang dalam kondisi pembelajaran daring ini bentuk belajar mengajar yang digunakan adalah belajar secara mandiri, dimana dalam hal ini guru tidak bisa memberikan pengajaran secara tatap muka dengan siswa, melainkan hanya memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti membuat media pembelajaran

⁶⁵Wawancara dengan Bapak Muhson, M.Pd.I menjabat sebagai Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2021

⁶⁶Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

yang dianggap cocok untuk mendukung pemahaman siswa ketika belajar secara mandiri. Seperti yang saya ketahui pada penggunaan media audio visual yang berupa rekaman suara.⁶⁷

Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti juga mengatakan hal yang sama mengenai kebijakan dari kepala sekolah, sebagai berikut:

“Tidak ada kebijakan apapun dari kepala sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran, rekaman suara maupun pesan suara yang sederhana saja yang terdapat di whatsApp yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran, yang biasanya seperti pelajaran bahasa indonesia ketika menggunakan kalimat tanya, puisi atau bahkan pelajaran seni budaya seperti bernyanyi itu kalau anak-anak cuma membaca teks nya saja, anak-anak tidak akan tau nadanya seperti apa, untuk memudahkan anak-anak dalam memahami kalimat tanya yang cocok untuk kalimat ini itu apa, intonasi, lafal puisi maupun lagu tersebut saya harus menggunakan media khususnya media audio ini peserta didik lebih memahami apa yang telah saya disampaikan. Selain itu juga dengan penggunaan media yang dipakai guru kelas itu dapat memudahkan anak –anak dalam memahami materi, sehingga untuk penilainnya sendiri pun selama ini tidak ada penurunan, ada yang mengalami peningkatan maupun stabil tidak ada yang di bawah KKM, anak-anak juga tidak mudah bosan dan banyak juga yang antusias mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilainya.”⁶⁸

Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan media audio di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan yang terdapat di grub WhatsApp.



Gambar 4.1 Media audio yang dikirimkan melalui WhatsApp

⁶⁷Observasi pada tanggal 18 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

⁶⁸Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

Media audio merupakan salah satu media yang dapat mendukung dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Dengan menggunakan media audio yang berbentuk seperti rekaman suara yang berisi penjelasan materi dari pendidik untuk peserta didik ini dapat membuat peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.

Ketika hendak memanfaatkan media audio, sebelumnya pendidik menyiapkan materi yang akan disampaikan melalui rekaman suara atau pesan suara yang terdapat di aplikasi whatsapp, sebab penggunaan media audio membutuhkan persiapan terlebih dahulu saat penggunaannya, terutama materi yang akan disampaikan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Sebelum pembelajaran dimulai guru kelas menyiapkan dulu materi yang akan disampaikan lalu mengemasnya secara ringkas dan jelas dalam penggunaan media audio atau rekaman suara agar mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik. Biasanya mengambil materi dari buku pegangan guru, modul siswa maupun sumber lain yang lebih ringkas dan mudah dipahami, lalu dibuat rekaman suara maupun langsung melalui fitur pesan suara yang ada di aplikasi WhatsApp.”⁶⁹

Hal ini juga disampaikan oleh pihak guru lainnya, Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung, terkait dengan media audio yang akan digunakannya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh,

⁶⁹Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Sebelum pembelajaran dimulai saya biasanya menyiapkan nya malam harinya, saya buat rekaman suara materi yang akan saya sampaikan, terkadang saya langsung menggunakan pesan suara yang ada di aplikasi whatsApp pada pagi harinya sebelum jam 07.00 ketika pembelajaran belum dimulai.”⁷⁰

Tidak lupa guru juga memperhatikan perihal hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi untuk peserta didik dengan mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru yang biasanya juga mengirim dalam bentuk audio, seperti materi bernyanyi, hafalan dan sebagainya. Bentuk tugas praktik tersebut juga untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik dalam materi yang telah dipelajari. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran jarak jauh ini, siswa di beri tugas, dan untuk pengumpulannya ada beberapa cara tergantung dengan guru masing-masing, biasanya guru di MI Tarbiyatussibyan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, Selain itu juga untuk evaluasinya biasanya ketika pembelajaran luring.”⁷¹

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

⁷⁰Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

⁷¹Wawancara dengan Bapak Muhson, M.Pd.I menjabat sebagai Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2021

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring ini, siswa di beri tugas, bukan hanya ketika luring maupun ujian dan untuk pengumpulannya kalau hafalan saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, Selain itu juga untuk evaluasinya biasanya saya cek ketika pembelajaran luring anak ini sudah paham dengan materi yang saya sampaikan apa belum.”⁷²

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring ini, siswa di beri tugas ketika daring dan untuk pengumpulannya kalau hafalan saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas terkadang juga dikumpulkan ke sekolahan ketika luring maupun dititipkan ke salah satu siswa terdekat, di dekat sekolah terus saya ambil kesana. Selain itu juga untuk evaluasinya kalau waktu ujian itu luring disekolahan, jadi dari sana tau siapa siswa yang sudah paham dan bisa, sama yang belum bisa”⁷³

Ketika pembelajaran jarak jauh atau daring ini tentu saja banyak kendala meskipun pendidik sudah semaksimal mungkin menyalurkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti halnya, orang tua yang dimana terdapat masalah ekonomi menengah kebawah tidak memiliki android yang memiliki fitur yang mendukung, sehingga terkadang ada yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain kendala dari orang tua terkadang juga ada kendala dari peserta didik seperti belum

⁷²Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁷³Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

maksimal dalam memahami materi sehingga dalam mengerjakan tugas juga belum bisa maksimal.

Sebagaimana yang di sampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau untuk kendala pasti ada, terkadang ada smartphone wali murid yang kurang mendukung dengan media yang digunakan, terlebih juga pembelajaran daring yang menggunakan media ini juga cukup menghabiskan kuota, itu sangat menjadi kendala bagi yang ekonominya menengah kebawah”⁷⁴

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau kendala saya minimalisir sebaik mungkin mbak, selama ini belum ada wali murid yang protes terkait media yang saya gunakan, justru dengan saya menggunakan media audio ini sebagai alat untuk menyampaikan materi itu memudahkan peserta didik memahami”⁷⁵

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk kendala tidak ada, karena saya juga meminimalisir dalam penggunaan media pembelajaran audio ini, tidak setiap hari harus menggunakan media audio tersebut”⁷⁶

⁷⁴Wawancara Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2021

⁷⁵Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁷⁶Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

Selain dalam memaksimalkan dalam penggunaan media pendidik tentu saja ada usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu biasanya saya memerhatikan siapa saja siswa yang aktif sama yang tidak aktif, sehingga dari situ saya berusaha agar siswa tersebut tidak mengalami penurunan nilai atau bahkan tertinggal.”⁷⁷

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“kalau usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa saya perhatikan siapa saja siswa yang aktif sama yang tidak aktif, dari situ nanti ada tindakan khusus buat siswa tersebut”⁷⁸

Selain dengan menggunakan media pembelajaran tentu saja ada upaya khusus buat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga penanganan khusus bagi siswa yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan agar tidak tertinggal dan tidak membuat hasil belajar siswa atau penilaian peserta didik turun drastis selama pembelajaran daring ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

⁷⁷Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁷⁸Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

“Untuk upaya lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti halnya saya tawarin untuk mengikuti bimbingan belajar atau les privat”⁷⁹

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk upaya lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti saya berikan tambahan jam pelajaran khusus, saya panggil ke sekolah untuk saya ajari”⁸⁰

Sebagaimana pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung membuktikan bahwa penggunaan media audio ini dapat meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini. Karena tanpa adanya media tersebut kemungkinan besar guru kesulitan dalam menyampaikan materi-materi kepada siswa, karena tidak adanya pertemuan secara tatap muka.

2. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

⁷⁹Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁸⁰Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

Seorang guru merancang media pembelajaran dengan tujuan agar dapat mendukung siswa belajar secara mandiri selama pembelajaran daring. Dapat dikatakan belajar secara mandiri karena guru tidak memberi pengajaran secara tatap muka, melainkan hanya sebagai fasilitator siswa dengan memberikan fasilitas yang mendukung siswa belajar secara mandiri dari rumahnya masing-masing. Ketika dalam penyampaian materinya pun hanya melalui perantara media yang digunakan dalam pembelajaran daring tidak bisa langsung atau tatap muka.

Mengenai media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring ini. Sebagaimana yang di sampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau untuk media memang tidak ada kebijakan, tapi kalau untuk media visual ini pasti digunakannya, soalnya dalam media pembelajaran yang paling sederhana itu media visual. Media visual ini juga sangat mendukung dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Selain penggunaan dan pembuatannya yang simpel, media ini juga tidak memakan waktu banyak.⁸¹

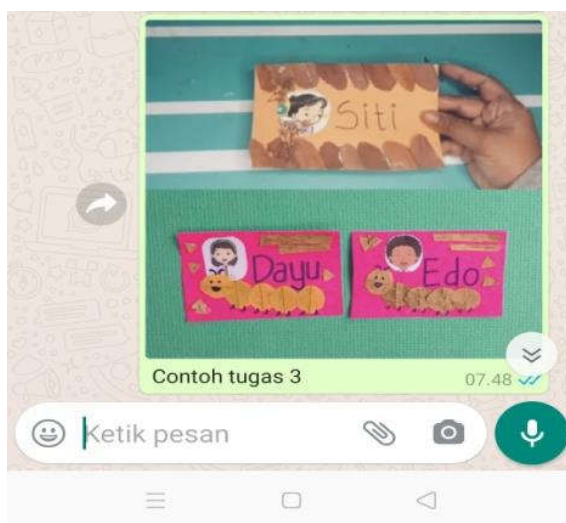
Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau untuk media visual yang seperti apa memang tidak ada kebijakan, tapi kalau untuk media visual ini pasti digunakan, dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan, soalnya dalam media

⁸¹Wawancara dengan Bapak Muhson, M.Pd.I menjabat sebagai Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2021

pembelajaran yang paling sederhana itu media visual. Untuk media yang paling sering digunakan ya media visual ini. Seperti halnya biasanya dalam pembuatan prakarya langkah-langkah pembuatannya seperti apa maupun hasilnya Media ini juga sangat mendukung dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Selain penggunaan dan pembuatannya yang simpel, media ini juga tidak memakan waktu banyak, serta tidak memakan kuota yang banyak, Selain itu juga dengan penggunaan media yang dipakai guru kelas itu dapat memudahkan anak-anak dalam memahami materi, sehingga untuk penilainnya sendiri pun selama ini tidak ada penurunan, ada yang mengalami peningkatan maupun stabil tidak ada yang di bawah KKM, anak-anak juga tidak mudah bosan dan banyak juga yang antusias mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilainya.”⁸²

Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan media visual di MI Tarbiyatussibyan yang terdapat pada grub WhatsApp.



Gambar 4.2 Media Visual langkah-langkah dalam pembuatan prakarya

Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2AMadrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti

⁸²Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

juga mengatakan hal yang sama mengenai kebijakan dari kepala sekolah, sebagai berikut:

“Tidak ada kebijakan apapun dari kepala sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran, tapi kalau untuk media visual ini pasti digunakannya, soalnya dalam media pembelajaran yang paling sederhana itu media visual. Untuk media yang paling sering digunakan media visual ini. Selain pembuatannya yang simpel, pemakaiannya juga tidak memakan kuota yang banyak”⁸³

Media visual merupakan salah satu media yang mendukung untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Dengan menggunakan media visual yang berbentuk seperti gambar, bagan yang berisi penjelasan materi dari pendidik untuk peserta didik ini dapat membuat peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.

Ketika hendak memanfaatkan media visual ini, sebelumnya pendidik menyiapkan materi yang akan disampaikan gambar maupun bagan yang akan dibagikan melalui aplikasi whatsapp. Sebab penggunaan media visual juga membutuhkan persiapan terlebih dahulu saat penggunaannya, terutama materi yang akan disampaikan.

Pemanfaatan media visual ini biasanya pendidik mengambil materi maupun gambar-gambar yang ada di buku pegangan guru, buku pegangan siswa maupun dibuat sendiri atau bahkan mencarinya di internet yang lebih jelas dan mudah dipahami. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu

⁸³Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan

Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Sebelum pembelajaran dimulai guru kelas menyiapkan dulu materi yang akan disampaikan. Biasanya saya mengambil dari internet yang kemudian saya buat semenarik mungkin, saya kasih warna-warna, terkadang saya juga ambil dari buku pegangan guru, maupun buku pegangan siswa lalu saya kirim melalui aplikasi WhatsApp .”⁸⁴

Hal ini juga disampaikan oleh pihak guru lainnya, Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung , terkait dengan media visual yang akan digunakannya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Sebelum pembelajaran dimulai saya biasanya menyiapkan nya malam harinya, saya rangkum materi yang akan saya sampaikan, selain materi yang saya siapkan tidak lupa saya juga menyiapkan bagan guna membuat rangkuman, maupun gambar – gambar untuk memberikan gambaran materi yang akan saya sampaikan, apalagi untuk pelajaran seni budaya, membuat kerajinan tangan perlu contoh gambaran cara membuatnya, selain saya memberikan langkah-langkah membuatnya maupun bahan apa saja yang digunakan saya juga menyertakan gambar tutorial untuk langkah-langkah pembuatannya.”⁸⁵

Seperti halnya dalam pembeajaran yang mengharuskan siswa mengetahui realitanya, dengan keadaan yang pandemi ini sehingga siswa tidak dapat mengetahui realita dari suatu benda dikarenakan pembelajaran tidak tatap muka. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh,

⁸⁴Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁸⁵Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Apalagi untuk pelajaran matematika maupun ipa yang dimana siswa seharusnya tau apa saja itu anggota tubuh, bagian mana saja, dan kalau waktu pelajaran matematika untuk pengenalan bangun datar itu siswa tidak bisa hanya dijelaskan melalui ketikan harus ada gambaran agar siswa tidak salah penafsiran”⁸⁶

Tidak lupa guru juga memperhatikan perihal hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi untuk peserta didik dengan mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru yang biasanya juga mengirim dalam bentuk visual, seperti materi pelajaran matematika, seni budaya dan sebagainya. Bentuk tugas praktik tersebut juga untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik dalam materi yang telah dipelajari. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran jarak jauh ini, siswa di beri tugas, dan untuk pengumpulannya ada beberapa cara tergantung dengan guru masing-masing, biasanya guru di MI Tarbiyatussibyan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, Selain itu juga untuk evaluasinya biasanya ketika pembelajaran luring.”⁸⁷

Hal ini juga didukung dengan hasil pengamatan peneliti, bahwa memang ketika membuat media bahan ajar guru selalu memberikan penugasan yang juga dicantumkan di dalam media tersebut. Penugasan ini

⁸⁶*Ibid*

⁸⁷Wawancara dengan Bapak Muhson, M.Pd.I menjabat sebagai Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2021

berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah di paparkan dalam media pembelajaran.⁸⁸

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring ini, siswa di beri tugas, bukan hanya ketika luring maupun ujian dan untuk pengumpulannya kalau hafalan saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, Selain itu juga untuk evaluasinya biasanya saya cek ketika pembelajaran luring anak ini sudah paham dengan materi yang saya sampaikan apa belum.”⁸⁹

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring ini, siswa di beri tugas ketika daring dan untuk pengumpulannya dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas terkadang juga dikumpulkan ke sekolahan ketika luring maupun dititipkan ke salah satu siswa terdekat, di dekat sekolah terus saya ambil kesana. Selain itu juga untuk evaluasinya kalau waktu ujian itu uring disekolahan, jadi dari sana tau siapa siswa yang sudah paham dan bisa, sama yang belum bisa”⁹⁰

Ketika pembelajaran jarak jauh atau daring ini tentu saja banyak kendala meskipun pendidik sudah semaksimal mungkin menyalurkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti halnya,

⁸⁸Observasi pada tanggal 17 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

⁸⁹Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁹⁰Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

kendala dari peserta didik seperti belum maksimal dalam memahami materi sehingga dalam mengerjakan tugas juga belum bisa maksimal.

Sebagaimana yang di sampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau untuk kendala pasti ada, dimana materi pelajaran tidak bisa disampaikan secara maksimal”⁹¹

Berdasarkan pemaparan diatas juga didukung oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa interaksi yang diciptakan dari media yang telah dibuat oleh guru memang lah sangat terbatas. Untuk interaksi siswa dengan media visual yang berupa gambar – gambar maupun diagram ini dalam menyampaikan materi. Dari keterbatasan interaksi tersebut, maka disinilah fungsi dari penyajian materi yang telah dibuat akan dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa.⁹²

Penggunaan media visual itu belum bisa dikatakan semaksimal media audio dalam penjelasan materinya. Dalam pemanfaatan media visual ini bisa dikatakan kurang maksimal karena hanya berupa gambar yang dimana peserta didik harus memahami sendiri makna yang disampaikan dalam materi tersebut. Sehingga terkadang menyebabkan siswa kurang tepat dalam menafsirkan makna dari materi yang disampaikan, tetapi

⁹¹Wawancara Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2021

⁹²Observasi pada tanggal 17 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

disamping itu tidak lupa juga guru tetap memaksimalkan pembelajaran dengan menyertakan penjelasan materi meskipun hanya berupa ketikan.

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau kendala saya minimalisir sebaik mungkin mbak, selama ini belum ada wali murid yang protes terkait media yang saya gunakan, justru dengan saya menggunakan media visual ini sebagai alat untuk menyampaikan materi itu memudahkan peserta didik memahami”⁹³

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk kendala tidak ada, karena pembuatannya pun simpel dan tidak menghabiskan banyak kuota”⁹⁴

Selain dalam memaksimalkan dalam penggunaan media pendidik tentu saja ada usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu biasanya saya memerhatikan siapa saja siswa yang aktif sama yang tidak aktif,

⁹³Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁹⁴Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

sehingga dari situ saya berusaha agar siswa tersebut tidak mengalami penurunan nilai atau bahkan tertinggal”⁹⁵

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“kalau usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa saya perhatikan siapa saja siswa yang aktif sama yang tidak aktif, dari situ nanti ada tindakan khusus buat siswa tersebut”⁹⁶

Selain dengan menggunakan media pembelajaran tentu saja ada upaya khusus buat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga penanganan khusus bagi siswa yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan agar tidak tertinggal dan tidak membuat hasil belajar siswa atau penilaian peserta didik turun drastis selama pembelajaran daring ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk upaya lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti halnya saya tawarin untuk mengikuti bimbingan belajar atau les privat”⁹⁷

⁹⁵Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

⁹⁶Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

⁹⁷Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk upaya lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti saya berikan tambahan jam pelajaran khusus, saya panggil ke sekolah untuk saya ajari”⁹⁸

3. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

Bersumber pada wawancara serta data-data yang peneliti yang di dapatkan bahwa pada pembelajaran daring selama pandemi supaya pembelajaran tidak membosankan yakni pendidik harus mulai berpikir agar anak didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Wawasan yang dimiliki seorang pendidik pada pembelajaran sebetulnya sudah matang, namun wawasan mengenai pembelajaran tidak hanya sekadar teori, melainkan pendidik perlu senantiasa kreatif untuk menemukan ide-ide baru atau dengan mengkombinasikan supaya pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah di pahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya suatu media pembelajaran yang tepat ketika digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini dalam

⁹⁸Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Seorang pendidik berusaha sebaik mungkin agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil. Pendidik berperan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Pendidik sebaik mungkin menyajikan materi pelajaran secara sistematis dan praktis, sehingga terlihat kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Penyajian materi secara sistematis dan praktis dilakukan guru agar materi atau isi pembelajaran lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa serta pembelajaran tersampaikan kepada siswa salah satunya dalam penggunaan media audio visual.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“ Sebenarnya tidak ada kebijakan mengenai media audio visual ini yang digunakan tapi saya selalu mengusahakan agar pembelajaran maksimal, terkadang selain menggunakan media audio sama media visual saya juga menggunakan media audio visual seperti video animasi ini dalam menyampaikan materi, seperti halnya dalam materi berwudhu hingga sholat. dengan adanya media audio video ini memudahkan siswa memahami urutan serta cara yang benar dalam sholat dan berwudhu. Selain itu juga dengan penggunaan media yang dipakai guru kelas itu dapat memudahkan anak –anak dalam memahami materi, sehingga untuk penilainnya sendiri pun selama ini tidak ada penurunan, ada yang mengalami peningktan maupun stabil tidak ada yang di bawah KKM, anak-anak juga tidak mudah bosan dan banyak juga yang antusias mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilainya. ”⁹⁹

⁹⁹Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

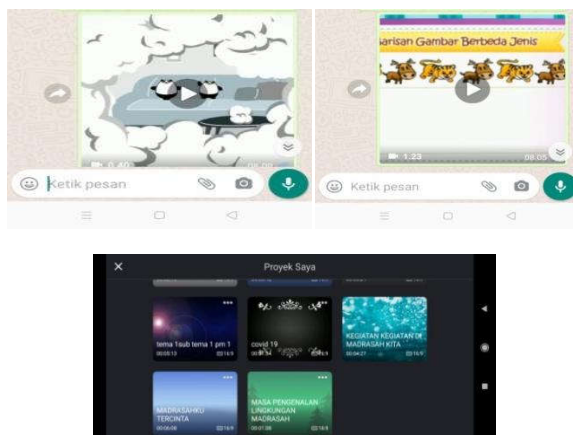
Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Sebenarnya tidak diharuskan mengenai penggunaan media tapi saya selalu mengusahakan agar materi yang saya sampaikan itu sampai ke peserta didik dan mudah dipahami, selain menggunakan media audio sama media visual saya juga menggunakan media audio visual ini dalam menyampaikan materi, terutama dalam pembelajaran matematika, karena disitu butuh penjelasan secara detail.”¹⁰⁰.

Pada media audio visual ini, saat mau memberikan materi yang akan di sampaikan, pendidik sudah membuat media audio visual ini yang berbentuk video animasi maupun video bergambar yang terdapat suara atau dubbing tentang materi yang dijelaskan pada video. Namun kendala untuk media audio visual ini yang sudah pasti membutuhkan durasi video yang lama, maka dari itu pendidik sebelumnya meringkas secara jelas materi yang akan disampaikan, mengingat pembelajaran yang hanya jarak jauh atau daring ini agar tidak memakan kuota data yang banyak bagi pendidik maupun wali peserta didik yang menerima pesan berupa media audio visual ini.

Dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan.

¹⁰⁰Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021



Gambar 4.3 Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi peneliti, memang pada guru menyiapkan sendiri media yang akan dipakai dalam pembelajaran, kemudian guru memberi instruksi kepada siswa untuk memulai pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan membuka media bahan ajar yang sebelumnya sudah dikirim oleh guru dalam aplikasi WhatsApp.¹⁰¹

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Sebelum pebelajaran daring dimulai tidak lain guru kelas harus menyiapkan dulu materi yang akan disampaikan lalu di kemas secara ringkas tetapi tetap jelas dan mudah dipahami dalam bentuk media audio visual yang tidak lain seperti video animasi, video powerpoint yang terdapat dubbing suara, tapi terkadang juga saya menggunakan video singkat yang terdapat di youtube saya download maupun berbentuk link. Kalau untuk materi yang saya katakan tadi mengenai materi sholat dan wudhu saya mengambil dari youtube yang kemudian saya modifikasi, saya edit, karena dengan media audio visual ini sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dikarenakan bukan hanya audio ataupun visual yang menjelaskan tentang materi, yakni terdapat suara, teks serta gambar maupun animasi bergerak dalam media audio visual ini, dan untuk siswanya hanya cukup

¹⁰¹Observasi pada tanggal 17 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

dengan menyimak, dan membaca materi yang telah disajikan didalamnya.”¹⁰²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap media audio visual salah satunya powerpoint yang terdapat suara penjelasan materi yang telah dibuat, memang dalam media tersebut bentuk penyajian materinya yakni berupa penjelasan secara tertulis pada slide powerpoint, yang didukung dengan penggunaan beberapa gambar serta contoh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan yang tidak luput dari perhatian guru yakni selalu menggunakan warna-warna yang menarik pada slide powerpoint nya dan tambahan suara dalam penyampaian materinya.¹⁰³

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Sebelum pembelajaran daring dimulai saya sendiri yang harus menyiapkan media pembelajaran audio visual ini, pertama saya siapkan materi terlebih dahulu yang akan disampaikan lalu di kemas menjadi media audio visual yang tidak lain seperti video animasi, video powerpoint yang terdapat dubbing suara, tapi terkadang juga saya menggunakan video singkat yang terdapat di youtube saya download maupun berbentuk link. yang paling sering saya gunakan itu powerpoint lalu saya isi dengan suara saya. Kalau untuk materi yang saya katakan tadi mengenai pelajaran matematika saya terkadang buat sendiri, karena kalau untuk pelajaran matematika tidak bisa kalau hanya dijelaskan dengan gambar maupun suara saja.”¹⁰⁴

¹⁰²Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

¹⁰³Observasi pada tanggal 17 juni 2021, pukul 08.00 WIB.

¹⁰⁴Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

Tidak lupa guru juga memperhatikan perihal hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi untuk peserta didik dengan mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru yang biasanya juga mengirim dalam bentuk audio visual, seperti halnya dalam materi sholat dan berwudhu. Bentuk tugas praktik tersebut juga untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam materi yang telah dipelajari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring melalui media ini masih sama seperti evaluasi media lainnya, siswa di beri tugas setelah penjelasan materi pada media audio visual yang saya gunakan pada saat itu. Untuk evaluasinya tidak hanya ketika luring maupun ujian dan untuk pengumpulannya menyesuaikan, misal kalau hafalan saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, kalau berbentuk praktek ya berupa video praktek. Selain itu juga untuk evaluasinya biasanya saya cek ketika pembelajaran luring anak ini sudah paham dengan materi yang saya sampaikan apa belum.”¹⁰⁵

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk evaluasi selama pembelajaran daring ini saya rasa untuk semua media sama, siswa di beri tugas ketika daring dan untuk pengumpulannya kalau hafalan saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas berbentuk pesan suara, dan untuk soal yang perlu dijawab saya meminta foto jawaban yang telah diselesaikan kemudian dikirim lewat grup kelas, kalau berbentuk praktek ya berupa

¹⁰⁵Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

video praktek yang juga dikirimkan lewat grup kelas, terkadang juga kalau untuk yang tulis maupun prakarya dikumpulkan ke sekolahan ketika luring maupun dititipkan ke salah satu siswa terdekat, di dekat sekolah terus saya ambil kesana. Selain itu juga untuk evaluasinya kalau waktu ujian itu uring disekolahan, jadi dari sana tau siapa siswa yang sudah paham dan bisa, sama yang belum bisa”¹⁰⁶

Ketika pembelajaran jarak jauh atau daring ini tentu saja banyak kendala meskipun pendidik sudah semaksimal mungkin menyalurkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti halnya, orang tua yang dimana terkadang memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan , sehingga terkadang ada yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. terkadang juga ada yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Selain kendala dari orang tua terkadang juga ada kendala dari peserta didik seperti belum maksimal dalam memahami materi sehingga dalam mengerjakan tugas juga belum bisa maksimal. Apalagi dalam penggunaan media audio ini tentu saja memakan kuota yang cukup banyak.

Sebagaimana yang di sampaikan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau untuk kendala pasti ada, terkadang ada smartphone wali murid yang kurang mendukung dengan media yang digunakan, terlebih juga pembelajaran daring yang menggunakan media audio visual ini juga cukup menghabiskan kuota, itu sangat menjadi kendala bagi yang ekonominya menengah kebawah, kendala dari orang tuanya yang sibuk maupun faktor dari anaknya yang masih belum bisa memahami materi dengan maksimal”¹⁰⁷

¹⁰⁶Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

¹⁰⁷Wawancara Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2021

Demikian halnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Kalau kendala saya minimalisir sebaik mungkin mbak, saya juga kira-kira video ini kepanjangan apa tidak durasinya, apalagi dalam penggunaan media audio visual ini memakan kuota yang cukup banyak, tapi untuk selama ini belum ada wali murid yang protes terkait media audio visual yang saya gunakan, justru dengan saya menggunakan media audio visual ini sebagai alat untuk menyampaikan materi itu memudahkan peserta didik memahami”¹⁰⁸

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk kendala tidak ada, karena saya juga meminimalisir dalam penggunaan media pembelajaran, tidak setiap hari harus menggunakan media audio visual tersebut, mengingat dalam pemakaian media audio ini memakan kuota yang cukup banyak, tapi untuk selama ini belum ada wali murid yang protes terkait media audio visual yang saya gunakan, karena dari pihak orang tuanya juga memaklumi keadaan yang seperti ini sehingga penyampaian materinya tidak bisa secara langsung ya hanya melalui media pembelajaran itu yang alah satunya ya media audio visual itu, justru dengan saya menggunakan media audio visual ini sebagai alat untuk menyampaikan materi itu memudahkan peserta didik memahami”¹⁰⁹

Selain dengan menggunakan media media pembelajaran tentu saja ada upaya khusus buat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga penanganan khusus bagi siswa yang masih belum paham dengan materi yang

¹⁰⁸Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

¹⁰⁹Wawancara Ibu Munawaroh , S.Pd.I selaku guru kelas 2A MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2021

disampaikan agar tidak tertinggal dan tidak membuat hasil belajar siswa atau penilaian peserta didik turun drastis selama pembelajaran daring ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Untuk upaya lainnya juga masih sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti halnya saya tawarin untuk mengikuti bimbingan belajar atau les privat”¹¹⁰

Begitu pula yang di sampaikan oleh Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti :

“Untuk upaya lainnya juga masih sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila terdapat peserta didik yang ketinggalan, kurang aktif, mengalami penurunan nilai, maupun yang belum bisa memahami materi yang sudah disampaikan melalui pembelajaran daring saya berikan penanganan khusus seperti saya berikan tambahan jam pelajaran khusus, saya panggil ke sekolah untuk saya ajari”¹¹¹

Sebagaimana pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung membuktikan bahwa penggunaan media audio visual ini dapat meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini. Karena dengan adanya media audio visual tersebut kemungkinan besar

¹¹⁰Wawancara Ibu Istiqomah, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2021

¹¹¹Wawancara Ibu Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas 2a MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

memudahkan guru dalam menjelaskan materi-materi kepada siswa, karena tidak adanya pertemuan secara tatap muka.

B. Temuan Penelitian

Meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Diantaranya :

1. Temuan Peneliti Tentang Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
 - a. Penggunaan media pembelajaran audio yang dibuat oleh guru kelas yang digunakan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung jarak jauh atau daring.
 - b. Adanya media audio yang berupa rekaman suara maupun pesan suara langsung yang terdapat di aplikasi WhatsApp pembelajaran audio dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan keterbatasan karena tidak adanya tatap muka.
 - c. Bentuk evaluasi hasil belajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung selama pembelajaran daring diberikan tugas melalui WhatsApp yang biasanya kalau terdapat hafalan dikumpulkan melalui audio juga
 - d. Hasil belajar siswa meningkat karena dengan media audio pemahaman siswa terhadap menjadi mudah diterima.
2. Temuan Peneliti Tentang Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- a. Penggunaan media pembelajaran visual yang dibuat guru kelas yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring
 - b. Adanya media visual yang berupa gambar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan keterbatasan karena tidak adanya tatap muka
 - c. Bentuk evaluasi hasil belajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung selama pembelajaran daring diberikan tugas melalui WhatsApp dan dikumpulkan melalui foto maupun dikumpulkan kesekolahan ketika luring
 - d. Hasil belajar siswa meningkat karena dengan media visual pemahaman siswa terhadap menjadi mudah diterima.
3. Temuan Peneliti Tentang Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- a. Penggunaan media pembelajaran audio visual yang dibuat guru kelas yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring.
 - b. Adanya media audio visual yang berupa video yang terdapat suara sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan keterbatasan karena tidak adanya tatap muka
 - c. Bentuk evaluasi hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung selama pembelajaran daring diberikan tugas melalui WhatsApp dan dikumpulkan melalui foto maupun dikumpulkan kesekolahan ketika luring

- d. Hasil belajar siswa meningkat karena dengan media audio visual pemahaman siswa terhadap menjadi mudah diterima, karena berbentuk suara bukan hanya berbentuk gambar maupun ketikan tetapi terkadang juga terdapat animasi.